

**FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT
PLKP LUAR SEKOLAH MAHASISWA JURUSAN BK FIP UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat ujian memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

**Pembimbing Skripsi:
Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons
Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons**

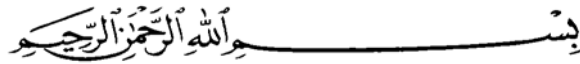


Oleh:

ELFINA MELIYANI
96131/2009

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian dengan judul “Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan PLKP Luar Sekolah Mahasiswa BK FIP UNP”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons dan Bapak Erlamsyah, M.Pd., Kons, sebagai ketua dan sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktunya untuk terselesaikannya skripsi ini.
3. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, sebagai Pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, pengarahan dan waktu yang Bapak luangkan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak/Ibu tim Penguji Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons., Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons., dan Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons yang telah bersedia menjadi penguji dalam penelitian ini.

5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP-UNP yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan bantuan sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat berkenaan dengan kelancaran penelitian ini.
8. Kedua orangtua tercinta Yanto dan Liswarti, yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat serta membantu materil peneliti dalam mengikuti studi dan penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan sejurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, Februari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Asumsi 7

F. Pertanyaan Penelitian 8

G. Tujuan Penelitian 8

H. Manfaat Penelitian 8

I. Penjelasan Istilah 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis 10

1. Praktek Lapangan..... 10

2. Praktik Lapangan Kependidikan Luar Sekolah..... 10

a. Pengertian PLKP-LS 10

b. Tujuan PLKP-LS..... 12

c. Manfaat PLKP-LS.....	14
d. Jadwal Pelaksanaan PLKP-LS.....	16
e. Ruang Lingkup Materi PLKP-LS.....	16
f. Ruang Lingkup Kegiatan PLKP-LS.....	17
g. Tempat PLKP-LS.....	18
h. Persyaratan PKP-LS.....	19
3. Pelaksanaan PLKP-LS	
a. Persiapan PLKP-LS.....	20
b. Kegiatan Mahasiswa PLKP-LS.....	21
4. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PLKP-LS Mahasiswa BK.....	23
B. Kerangka Konseptual	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Prosedur Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Persentase Faktor Pendukung Pelaksanaan PLKP-LS Mahasiswa BK FIP UNP.....	30
Tabel 2. Persentase Faktor Penghambat Pelaksanaan PLKP-LS Mahasiswa BK FIP UNP.....	30
Tabel 3 Faktor Pendukung Dari Segi Dosen Pembimbing.....	32
Tabel 4 Faktor Pendukung Dari Segi Pamong.....	33
Tabel 5 Faktor Pendukung Dari Segi Mahasiswa.....	34
Tabel 6 Faktor Pendukung Dari Segi Tempat.....	34
Tabel 7 Faktor Pendukung Dari Segi Waktu.....	35
Tabel 8 Faktor Pendukung Dari Panduan.....	36
Tabel 9 Faktor Pendukung Dari Sarana Dan Prasarana.....	37
Tabel 10 Faktor Penghambat Dari Segi Dosen Pembimbing.....	38
Tabel 11 Faktor penghambat dari segi Pamong.....	39
Tabel 12 Faktor penghambat dari segi Mahasiswa.....	40
Tabel 13 Faktor penghambat dari segi tempat.....	41
Tabel 14Faktor penghambat dari segi waktu.....	41
Tabel 15 Faktor penghambat dari panduan.....	42
Tabel 16 Faktor penghambat dari sarana dan prasarana.....	43
Tabel 17 Rekapitulasi Data Pelaksanaan PLKP-LS Mahasiswa Jurusan BK FIP UNP.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang mengemban tugas untuk menyiapkan tenaga kerja yang diperlukan bagi pembangunan, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi daya saing tenaga kerja bangsa. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) nomor. 30/1990 pasal 2 ayat 1, pendidikan tinggi harus mampu:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi Indonesia, Universitas Negeri Padang mendasarkan program pendidikannya pada Pancasila dan Undang–Undang Dasar 1945. Pedoman akademik UNP (2006: 6) menyatakan bahwa tujuan UNP adalah menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya, sebagai tenaga kependidikan yang mampu melaksanakan mengembangkan tugas kependidikan di lingkungan lembaga pendidikan formal dan non-formal, serta sebagai warga masyarakat yang demokratis, dinamis, dan inovatif, berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan.

Tujuan UNP yang lainnya adalah menghasilkan produk keilmuan, teknologi dan kesenian bagi kehidupan yang dinamis, maju dan berbudaya tinggi serta demokratis, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ketaqwaan, dan

menghasilkan pelayanan kependidikan dan non-kependidikan kepada masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan untuk kemaslahatan kemanusiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Fakultas Ilmu Pendidikan merupakan salah satu fakultas di Universitas Negeri Padang juga memiliki tujuan yang sama yaitu dalam pedoman akademik (2006: 43) yang menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan dalam bidang studi yang menjadi ruang lingkup FIP dan tenaga kependidikan lainnya sesuai dengan kebutuhan, baik jenis maupun mutunya serta menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat

Implementasi teori yang diperoleh pada masa perkuliahan di Perguruan Tinggi diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan praktik di masyarakat. Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai mahasiswa bimbingan dan konseling, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang melakukan praktik sebanyak dua kali. Pertama pada semester enam yakni Praktik Lapangan Konseling Pendidikan di Sekolah di SLTP dan SLTA sederajat. Kedua dilaksanakan pada semester delapan yaitu Praktik Lapangan Konseling Pendidikan di luar Sekolah (PLKP Luar Sekolah), ini dilaksanakan di kelurahan, panti asuhan, organisasi remaja atau pemuda, lembaga pemasyarakatan, unit keluarga, lembaga penyelenggaraan paket pendidikan non formal dan kursus-kursus pendidikan non formal.

Kegiatan PLKP Luar Sekolah harus dilakukan mahasiswa bimbingan dan konseling sebagai bentuk aplikasi layanan kepada masyarakat baik di kelurahan maupun panti asuhan. Tim Laboratorium BK (2013: 1), menyatakan bahwa

kegiatan PLKP Luar Sekolah merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh semua mahasiswa Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling, sebagai salah satu persyaratan pokok untuk menyelesaikan kegiatan perkuliahannya.

Fenomena yang terjadi di tempat praktik PLKP Luar Sekolah di beberapa kelurahan dan panti asuhan pada tanggal 4 April 2013 ditemukan hambatan dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolah, seperti penentuan tempat peserta PLKP Luar Sekolah, yang mana ada mahasiswa yang mendapatkan tempat yang jauh dari pemondokan mahasiswa. Selanjutnya pada penunjukan pamong di tempat pelaksanaan PLKP Luar Sekolah, ada yang pamongnya tidak sesuai dengan kriteria yang ada pada buku pedoman PLKP Luar Sekolah. Seperti pamong diharapkan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa, dan hendaknya ditentukan tim observasi PLKP Luar Sekolah. Kemudian masalah lain yang ditemukan adalah pamong yang ditunjuk tidak bersedia membimbing mahasiswa.

Selanjutnya kegiatan awal yang perlu dilakukan dalam PLKP Luar Sekolah yaitu melakukan studi kebutuhan (*need assessment*) pelayanan konseling terhadap peserta layanan yang menjadi sasaran kegiatan melalui aplikasi instrumentasi (AUM Umum, Sosiometri, Skala Sikap, Aspirasi, *Self Esteem*, dan Sebagainya), data dokumenter, data dari pihak–pihak yang terkait dengan sasaran pelayanan.

Namun berdasarkan wawancara peneliti dengan dua orang mahasiswa yang sedang melaksanakan PLKP Luar Sekolah di Kelurahan “X”, pada tanggal 2 April 2013 narasumber mengakui bahwa melakukan *need assessment* setelah tiga bulan kegiatan PLKP Luar Sekolah berjalan. Ada juga di antara mahasiswa

tersebut tidak melakukan *need assessment* sama sekali dikarenakan belum mengetahui sasaran kegiatan layanan.

Kegiatan selanjutnya adalah menyusun program pelayanan konseling satu semester penuh dan rincinya menjadi program harian, mingguan dan bulanan oleh mahasiswa praktik bersama pembimbing dan pamong. Menyusun rencana kegiatan pelayanan melalui Satuan Layanan (SATLAN) dan Satuan Pendukung (SATKUNG) yang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran kegiatan. Kenyataan yang peneliti temui di lapangan mahasiswa yang sedang melaksanakan PLKP Luar Sekolah tidak begitu memperhatikan program layanan BK yang telah disusun. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan lima orang mahasiswa pada tanggal 4 April 2013 di Jurusan BK FIP UNP terungkap bahwa mahasiswa menyusun program ketika akan menyusun laporan di akhir kegiatan PLKP Luar Sekolah.

Menurut tim Laboratorium BK (2013: 6) kegiatan praktik layanan konseling di luar sekolah meliputi :

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan SATLAN (Satuan Layanan) dan SATKUNG (Satuan Pendukung).
2. Pelaksanaan evaluasi hasil setiap layanan melalui format *laiseg*, *laijapen*, dan *laijapang*.
3. Konsultasi mingguan dengan dosen pembimbing secara terjadwal di kampus.
4. Membuat jurnal kegiatan mingguan dilampiri laporan kegiatan layanan yang dilaksanakan melalui laporan pelaksanaan program (*lapelprog*).
5. Menyusun laporan akhir tertulis kegiatan PLKP Luar Sekolah
6. Menyelenggarakan seminar untuk mengakhiri seluruh kegiatan PLKP Luar Sekolah seminar ini dihadiri oleh dosen pembimbing, pamong, pimpinan lembaga, dan peserta lainnya

Berdasarkan temuan di lapangan dan dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 2 April 2013 dengan mahasiswa PLKP Luar Sekolah di Kelurahan X ternyata berbeda antara teori dengan temuan di lapangan, buktinya mahasiswa cenderung melaksanakan layanan tidak sesuai dengan Satuan Layanan (SATLAN) dan Satuan Pendukung (SATKUNG). Ada juga sebagian mahasiswa yang tidak melaksanakan evaluasi hasil setiap layanan. Mengenai konsultasi dengan dosen pembimbing ada yang terjadwal dan ada pula yang tidak terjadwal, ada mahasiswa yang tidak menulis kegiatannya pada jurnal.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi laporan PLKP Luar Sekolah lima orang mahasiswa pada tahun ajaran 2009-2010 dan tahun 2010-2011 hanya satu orang yang melaksanakan layanan sesuai dengan program yang telah direncanakan empat lainnya banyak program yang tidak terlaksana dengan baik, hal ini mengidentifikasi adanya hambatan mahasiswa tersebut dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolahnya. Widya Febri (2007: 69) menyatakan ada faktor penghambat yang dirasakan selama pelaksanaan kegiatan PLKP Luar Sekolah di antaranya: kurang tersedia waktu yang cukup untuk melaksanakan layanan BK.

Namun demikian banyak juga mahasiswa yang berhasil dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolahnya. Hal ini ditandai dengan selesai tepat waktu dalam jangka waktu yang ditentukan dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Berdasarkan wawancara dengan 14 mahasiswa angkatan 2009 pada tanggal 4-6 September 2013 yang telah melaksanakan PLKP Luar

Sekolah di kelurahan dan panti asuhan terungkap bahwa mereka mendapatkan nilai yang memuaskan dikarenakan mendapatkan pamong aktif dan peduli terhadap kegiatan PLKP Luar Sekolah, tempat praktik yang kondisional untuk dilaksanakan layanan BK, dan mendapatkan bimbingan yang intensif dari dosen pembimbing.

Bertolak dari fenomena yang ada dapat disimpulkan ada mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolah dan ada pula mahasiswa yang berhasil pada pelaksanaan PLKP Luar Sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor penghambat dan pendukung mahasiswa yang berhasil dan terlambat dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolah.

Berdasarkan kenyataan yang dikemukakan, peneliti perlu untuk mengungkapkan faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan PLKP Luar Sekolah maka, penelitian ini diberi judul ***“Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Praktik Lapangan Konseling Pendidikan di Luar Sekolah”***

B. Identifikasi Masalah

1. Ada beberapa mahasiswa mengalami hambatan dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolah.
2. Ada beberapa mahasiswa setelah tiga bulan kegiatan PLKP Luar Sekolah berjalan belum melakukan *need assessment* sama sekali.
3. Mahasiswa PLKP Luar Sekolah melaksanakan kegiatan layanan kurang memperhatikan program yang telah disusun.
4. Ada mahasiswa yang tidak menulis kegiatannya pada jurnal.

5. Penunjukan pamong di tempat pelaksanaan PLKP Luar Sekolah tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
6. Tempat PLKP Luar Sekolah jauh dari pemondokan mahasiswa.
7. Mahasiswa jarang melakukan evaluasi setiap pemberian layanan.
8. Konsultasi dengan dosen pembimbing kurang terlaksana sesuai dengan jadwal yang disepakati.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Praktik Lapangan Konseling Pendidikan di Luar Sekolah oleh mahasiswa Jurusan BK FIP UNP yang dapat dilihat dari aspek:

- (a) Dosen pembimbing, (b) Pamong, (c) Mahasiswa, (d) Tempat, (e) Waktu, (f) Panduan PLKP Luar Sekolah, dan (g) Sarana dan prasarana

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Praktik Lapangan Konseling Pendidikan di Luar Sekolah oleh mahasiswa Jurusan BK FIP UNP yang dapat dilihat dari aspek: (a) Dosen pembimbing, (b) Pamong, (c) Mahasiswa, (d) Tempat, (e) Waktu, (f) Panduan PLKP Luar Sekolah, dan (g) Sarana dan prasarana.

E. Asumsi

1. Mahasiswa telah dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai seorang yang akan bekerja pada bidang BK.
2. Kegiatan PLKP Luar Sekolah merupakan wadah mengaplikasikan ilmu yang didapatkan melalui materi perkuliahan bimbingan dan konseling.

3. Mahasiswa juga mengalami masalah dan hambatan dalam melaksanakan PLKP Luar Sekolah.
4. Mahasiswa memiliki hambatan yang berbeda dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolah.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah :

1. Faktor apa saja yang mendukung mahasiswa BK FIP UNP dalam pelaksanaan praktik lapangan konseling pendidikan di luar sekolah ?
2. Faktor apa saja yang menghambat mahasiswa BK FIP UNP dalam pelaksanaan praktik lapangan konseling pendidikan di luar sekolah?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan :

1. Faktor pendukung dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolah oleh mahasiswa Jurusan BK FIP UNP.
2. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolah oleh masiswa Jurusan BK FIP UNP.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah:

1. Bagi pimpinan dan dosen Jurusan BK FIP UNP sebagai pengambil kebijakan dalam membantu mengatasi hambatan yang dialami mahasiswa selama pelaksanaan PLKP Luar Sekolah.

2. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya mengenai PLKP Luar Sekolah.

I. Penjelasan Istilah

1. Dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolah ada faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemui oleh mahasiswa Jurusan BK FIP UNP. Faktor pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menunjang keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolah. Sementara faktor penghambat adalah segala hal yang membuat mahasiswa kurang berhasil dalam pelaksanaan PLKP Luar Sekolah yang dapat dilihat dari aspek:
 - a. Dosen pembimbing
 - b. Pamong
 - c. Mahasiswa
 - d. Tempat
 - e. Waktu
 - f. Panduan PLKP Luar Sekolah
 - g. Sarana dan prasarana
2. PLKP Luar Sekolah adalah kegiatan pelayanan konseling pada lembaga di luar sekolah, seperti keluarga, panti asuhan, anak kebutuhan khusus, anak jalanan, organisasi pemuda, baik milik pemerintah ataupun swasta. Istilah PLKP Luar Sekolah yang dikaji pada penelitian ini adalah kegiatan layanan konseling oleh mahasiswa BK FIP UNP di kelurahan dan panti asuhan yang telah ditentukan pada semester Januari- Juli 2013.